

Pengaruh *Lifestyle, Social Environment, Dan Financial Islamic Literacy* Terhadap *Consumption Behavior* Mahasiswa Bidikmisi (Studi Pada Mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura)

Ratih Herawati^{1*}, Elfira Maya Adiba²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

*e-mail : ratihherawati51@gmail.com

Dikirim	Direvisi	Diterima
25 Juli 2023	21 September 2023	25 September 2023

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *lifestyle, social environment, dan financial islamic literacy* berpengaruh terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi (studi pada mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura). Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, dengan variabel yang digunakan adalah *Lifestyle (X1), Social Environment (X2), Financial Islamic Literacy (X3), dan Consumption Behavior (Y)*. Sampel yang digunakan ialah sebanyak 373 mahasiswa Bidikmisi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 Universitas Trunojoyo Madura. Metode analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan statistik yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi berganda (R^2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *lifestyle, social environment, dan financial islamic literacy* berpengaruh terhadap *consumption behavior*. Secara parsial variabel *lifestyle (X1)* tidak berpengaruh terhadap *consumption behavior*. Kemudian secara parsial variabel *social environment (X2)* dan *financial islamic literacy (X3)* berpengaruh dominan terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.

Kata kunci: *Consumption Behavior, Financial Islamic Literacy, Lifestyle, Social Environment.*

Abstract:

This research was conducted with the aim to find out whether lifestyle, social environment, and financial islamic literacy effect on consumption behavior Bidikmisi students (study on Bidikmisi students at Trunojoyo University, Madura). The type of research used is quantitative research, with the variables used are Lifestyle (X1), Social Environment (X2), Financial Islamic Literacy (X3), and Consumption Behavior (Y). The sample used was 373 Bidikmisi students from the 2019, 2020, 2021 and 2022 batches of Trunojoyo University, Madura. The analytical method uses a quantitative descriptive method with statistics namely validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and multiple coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that simultaneously variable lifestyle, social environment, and financial islamic literacy effect on consumption behavior. Partially variable lifestyle (X1) has no effect on consumption behavior. Then partially variable social environment (X2) and financial islamic literacy (X3) has a dominant effect on consumption behavior Bidikmisi student at Trunojoyo University, Madura.

Keyword: *Consumption Behavior, Financial Islamic Literacy, Lifestyle, Social Environment.*

PENDAHULUAN

Agama Islam mendorong kepada umatnya supaya selalu berpegangan dan berpedoman teguh pada al-qur'an dan sunnah dalam kegiatan sehari-harinya salah satunya ialah kegiatan konsumsi. Islam

melarang umatnya untuk mengkonsumsi secara berlebih-lebihan namun Islam menuntun bagaimana cara berperilaku dalam konsumsi secara proporsional.[1] Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-qur'an surah al-A'raf ayat 31 yang berbunyi :

يٰٓيٰٓنَىٰٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”[2]

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak menyukai sesuatu yang berlebih-lebihan dalam berkonsumsi. Sehingga dalam Islam, konsumsi harus berorientasi pada maslahat yaitu bermanfaat baik secara material, fisik, lingkungan dan tentunya dalam jangka panjang. Kehidupan dengan perilaku konsumtif ini melanda masyarakat salah satunya mahasiswa. Mahasiswa adalah kalangan yang paling rentan menunjukkan perilaku konsumtif walaupun tidak semuanya berlaku demikian. Hal itu dikarenakan biasanya mahasiswa akan cenderung menyukai berbagai hal yang cukup baru atau cukup menantang bagi dirinya.[3]

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana perilaku konsumsi yang dilakukan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini dilakukan karena kebiasaan berperilaku konsumsi mahasiswa Bidikmisi beragam ada yang berperilaku hemat, berperilaku sehat, dan berperilaku konsumtif. Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa yang kurang mampu baik dalam ekonomi akan tetapi memiliki potensi akademik baik dalam menempuh pendidikan pada perguruan tinggi hingga lulus tepat waktu.[4] Pemberian program Bidikmisi mempunyai tujuan salah satunya yaitu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa.[5] Berikut data mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura dari angkatan 2022, 2021, 2020, dan 2019 menurut Ibu Dewi Ruliana sebagai staf Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK).

Tabel 1 Data Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2023

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2022	1.233
2	2021	1.422
3	2020	1.435
4	2019	1.360
Total		5.450

Sumber : Data BAAK Universitas Trunojoyo Madura, diolah

Tercapai tidaknya tujuan tersalurnya dana Bidikmisi tergantung pada dana yang digunakan mahasiswa penerima Bidikmisi, apakah penggunaan dana Bidikmisi mereka sesuai dengan tujuan Bidikmisi atau tidak. Tujuan diberikan dana tersebut dapat tercapai jika dana tersebut dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh mahasiswa penerima Bidikmisi.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut staf BAAK Universitas Trunojoyo Madura Ibu Dewi Ruliana, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa penerima Bidikmisi adalah bantuan dana Bidikmisi sebesar Rp. 800.000,00 perbulan habis sebelum waktunya (Biaya hidup 6 bulan yang diambil di awal semester, sehingga saat mau akhir semester kehabisan uang sebagai biaya hidup). Selain itu, permasalahan yang sering terjadi ialah indeks prestasi kumulatif dibawah ketentuan setiap akhir semester saat evaluasi IPK, masih ada yang IPK tidak memenuhi syarat yaitu 2,75. dan juga terdapat mahasiswa penerima Bidikmisi tidak menyelesaikan studinya tepat waktu yaitu 8 semester (saat batas akhir pendanaan Bidikmisi masih ada mahasiswa yang belum menyelesaikan studi kurang lebih 50% dari mahasiswa Bidikmisi setiap tahunnya).[6]

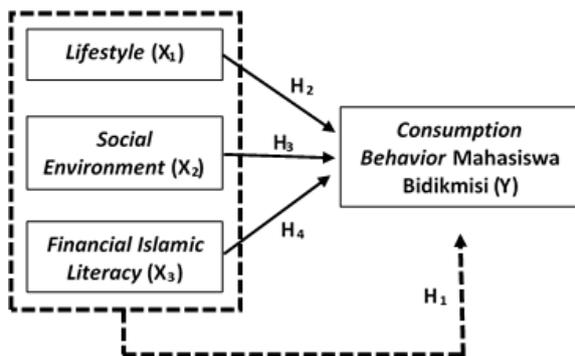
Hasil penelitian Hartiyani dkk (2017) menyatakan bahwa lingkungan sosial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS [7] sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Brillyan Octaviani C (2016) menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap

perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 meskipun pada penelitian Hartiyani dkk berpengaruh signifikan. [8]

Perbedaan pengaruh juga terdapat pada penelitian Nurma Hasanah dkk (2022) menyatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku. [9] Perbedaan pengaruh juga terdapat pada penelitian yang dilakukan Maulidysneni dkk (2021) mengatakan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. [10]

Pada variabel literasi keuangan syariah juga terdapat perbedaan pengaruh yaitu penelitian Achmad Syaichoni (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung. [11] Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Rahma (2022) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa. [12] Sehingga dalam penelitian ini, penulis perlu menguji lagi setiap variabel apakah memang berpengaruh atau tidak terhadap perilaku konsumsi.

Adapun kerangka berfikir yang dibangun berdasarkan teori yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :



Keterangan :

-----> : Pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan.

-----> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Gambar 1 : Kerangka Berfikir

Sumber : Diolah kajian pustaka penelitian

Dari latar belakang tersebut, dapat dikembangkan hipotesis yaitu :

1. H1 = Diduga *lifestyle, social environment, dan financial islamic literacy* berpengaruh secara simultan terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.
2. H2 = Diduga *lifestyle* berpengaruh terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.
3. H3 = Diduga *social environment* berpengaruh terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.
4. H4 = Diduga *financial islamic literacy* berpengaruh terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif yang mana menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada para narasumber yaitu mahasiswa Bidikmisi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 Universitas Trunojoyo Madura. Data akan diolah dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau perhitungan *statistic* yang menggunakan alat bantu *computer software* seperti *Excell*, dan *SPSS* agar dapat mempermudah dalam pengolahan data.

Populasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Menurut staf Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Trunojoyo Madura yaitu Ibu Dewi Ruliana, jumlah mahasiswa Bidikmisi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 berjumlah 5450 mahasiswa.

Sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik sampling ialah sebanyak 373 responden yang diperoleh dari penentuan jumlah anggota/element sampel dari populasi yang menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Error level/tingkat kesalahan (ditetapkan 5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{5450}{1 + (5450 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{5450}{1 + (5450 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{5450}{1 + 13,625}$$

$$n = \frac{5450}{14,625}$$

$$n = 372,649$$

dibulatkan menjadi 373 responden.

Dalam penelitian ini data yang digunakan menggunakan data primer yang berasal dari hasil penyebaran 373 responden mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura dengan bentuk data pengisian kuesioner yang berkaitan dengan *lifestyle*, *social environment*, *financial islamic literacy* serta *consumption behavior*.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dependen dan variabel independen tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert (1-4) yang mempunyai empat tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-4 yaitu skor 4 untuk jawaban sangat setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.[13] Adapun indikator-indikator tiap variabel ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	<i>Lifestyle</i> (X1)	a) Aktivitas (<i>Activities</i>) b) Minat (<i>Interest</i>) c) Opini (<i>Opinion</i>)
2.	<i>Social Environment</i> (X2)	a) Teman bergaul b) Aktivitas dalam masyarakat/sosial media
3.	<i>Financial Islamic Literacy</i> (X3)	a) Pengetahuan keuangan (<i>Financial Knowledge</i>) b) Sikap keuangan (<i>Financial Attitudes</i>) c) Keputusan keuangan (<i>Financial Decisions</i>)
4.	<i>Consumption Behavior</i> (Y)	a) Intensi b) Kontrol Perilaku c) Norma Subjektif

Sumber : Kajian Pustaka Penelitian, diolah

HASIL

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Ket
X1.1	0,793**	0,3610	0,000	Valid
X1.2	0,642**	0,3610	0,000	Valid
X1.3	0,698**	0,3610	0,000	Valid
X1.4	0,864**	0,3610	0,000	Valid
X1.5	0,859**	0,3610	0,000	Valid
X1.6	0,762**	0,3610	0,000	Valid
X2.1	0,824**	0,3610	0,000	Valid
X2.2	0,762**	0,3610	0,000	Valid
X2.3	0,776**	0,3610	0,000	Valid
X2.4	0,747**	0,3610	0,000	Valid
X3.1	0,762**	0,3610	0,000	Valid
X3.2	0,800**	0,3610	0,000	Valid
X3.3	0,604**	0,3610	0,000	Valid
X3.4	0,823**	0,3610	0,000	Valid
X3.5	0,731**	0,3610	0,000	Valid
X3.6	0,786**	0,3610	0,000	Valid
X3.7	0,613**	0,3610	0,000	Valid
Y1	0,537**	0,3610	0,000	Valid
Y2	0,809**	0,3610	0,000	Valid
Y3	0,632**	0,3610	0,000	Valid
Y4	0,486**	0,3610	0,000	Valid
Y5	0,710**	0,3610	0,000	Valid

Y6	0,542**	0,3610	0,000	Valid
----	---------	--------	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil validitas pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwasanya semua instrumen X1 *Lifestyle*, X2 *Social Environment*, X3 *Financial Islamic Literacy*, dan Y *Consumption Behavior* semuanya valid karena dari semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,3610 dengan standar signifikansi yakni $< 0,05$ maka dari itu, semua item pernyataan dari variabel X dan Y dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Ket
X1	0,855	0,60	Reliabel
X2	0,782	0,60	Reliabel
X3	0,851	0,60	Reliabel
Y	0,672	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 diatas, nilai Cronbach Alpha keseluruhan variabel X dan Y $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel (handal) dan memenuhi standar konsistensi untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	373	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99139420
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.032
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z	.821	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.510	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui nilai sig sebesar 0,510 $> 0,05$ yang berarti nilai

residual berdistribusi normal dan telah lulus persyaratan uji normalitas.

b) Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Sig.	Ket
Y dan X1	0,180	0,05	Linear
Y dan X2	0,205	0,05	Linear
Y dan X3	0,243	0,05	Linear

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut linear dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.105	1.032		8.820	.000		
	Lifestyle	.073	.038	.125	1.920	.056	.447	2.235
	Social Environment	.358	.062	.378	5.781	.000	.447	2.237
	Financial Islamic Literacy	.240	.039	.267	6.086	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Consumption Behavior

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Data pada tabel 7 diatas menunjukkan semua nilai tolerance $> 0,1$ yakni *Lifestyle* sebesar 0,447, *Social Environment* sebesar 0,447, dan *Financial Islamic Literacy* sebesar 0,996. Jika dilihat dari nilai VIF menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 yakni *Lifestyle* sebesar 2,235, *Social Environment* sebesar 2,237, dan *Financial Islamic Literacy* sebesar 1,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.623	.622		7.435	.000
	Lifestyle	-.011	.023	-.035	-.479	.632
	Social Environment	-.130	.037	-.258	-3.484	.003
	Financial Islamic Literacy	-.062	.024	-.129	-2.611	.070

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 yakni X1 (*Lifestyle*) memiliki nilai sig = 0,640, X2 (*Social Environment*) memiliki nilai sig = 0,063, dan X3 (*Consumption Behavior*) memiliki nilai sig = 0,070 maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yakni X₁ (*Lifestyle*), X₂ (*Social Environment*), X₃ (*Financial Islamic literacy*) terhadap variabel terikat yakni Y (*Consumption Behavior*).

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.105	1.032		8.820	.000
	Lifestyle	.073	.038	.125	1.920	.056
	Social Environment	.358	.062	.378	5.781	.000
	Financial Islamic Literacy	.240	.039	.267	6.086	.000

a. Dependent Variable: Consumption Behavior

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 9 diatas dapat diketahui hasil analisis regresi linear berganda untuk variabel *Lifestyle* sebesar 0,073 kemudian untuk variabel *Social Environment* sebesar 0,358 dan variabel *Financial Islamic Literacy* sebesar 0,240. Sehingga model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,105 + 0,073X_1 + 0,358X_2 + 0,240X_3 + e$$

Nilai beta dalam Unstandardized Coefficients Dimana :

Y = *Consumption Behavior*

a = Konstanta

X₁ = *Lifestyle*

X₂ = *Social Environment*

X₃ = *Financial Islamic Literacy*

B₁b₂b₃ = Koefisien masing-masing variabel

e = Error tolerance

Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Diketahui nilai konstanta sebesar 9,105 artinya tanpa adanya variabel independen yaitu *Lifestyle* (X₁), *Social Environment* (X₂), dan *Financial Islamic Literacy* (X₃) maka besarnya nilai variabel *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi adalah 9,105.
- Koefisien variabel *Lifestyle* (X₁) sebesar 0,073 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel bebas berupa *Lifestyle* akan meningkatkan *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi sebesar 0,073 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisien variabel *Social Environment* (X₂) sebesar 0,358 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel bebas berupa *Social Environment* akan meningkatkan *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi sebesar 0,358 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisien variabel *Financial Islamic Literacy* (X₃) sebesar 0,240 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel bebas berupa *Financial Islamic Literacy* akan mengakibatkan *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi turun yakni sebesar 0,240 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.289	1.99947

a. Predictors: (Constant), Financial Islamic Literacy, Lifestyle, Social Environment

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Pada data tabel 10 diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Lifestyle*, *Social Environment*, dan *Financial Islamic Literacy* terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi diperoleh sebesar 0,289 atau 28,9%. Sedangkan dilihat dari nilai Adjusted R Squarenya dan sisanya 71,1% (100% - 28,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut membuktikan bahwasanya

koefisien determinasi yang diperoleh termasuk dalam kategori lemah karena nilai R-Square nya lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33 yaitu sebesar 0,289. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Sedangkan pada koefisien determinasi parsial diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,105	1,032		8,820	,000
	Lifestyle	,073	,038	,125	1,920	,056
	Social Environment	,358	,062	,378	5,781	,000
	Financial Islamic Literacy	,240	,039	,267	6,086	,000

a. Dependent Variable: Consumption Behavior

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 11 diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh dari pengaruh parsial pada setiap variabel bebas bahwasanya variabel *Lifestyle* memberikan nilai $r_1 = 0,099$ maka nilai $r_1^2 = 0,0098$ atau 0,98%. Kemudian untuk variabel *Social Environment* memberikan nilai $r_2 = 0,288$ maka nilai $r_2^2 = 0,0829$ atau 8,29%. Sedangkan variabel *Financial Islamic Literacy* memberikan nilai $r_3 = 0,302$ maka nilai $r_3^2 = 0,0912$ atau 9,12% yang berarti kontribusi dari X1, X2, X3 terhadap Y yakni 18,39%. Hal tersebut berarti ada data bias sebesar 28,9% - 18,39% = 10,51%. Demikian dapat disimpulkan bahwasanya X1, X2, X3 memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.

Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616,907	3	205,636	51,436	,000 ^b
	Residual	1475,222	369	3,998		
	Total	2092,129	372			

a. Dependent Variable: Consumption Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Islamic Literacy, Lifestyle, Social Environment

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan nilai $f_{hitung} = 51,436 > f_{tabel} = 2,62$ (60,444 > 2,62) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel *Lifestyle* (X1), *Social Environment* (X2), dan *Financial Islamic Literacy* (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *Consumption Behavior* (Y) mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.

b) Uji T (Parsial)

Tabel 13 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9,105	1,032		8,820	,000			
	Lifestyle	,073	,038	,125	1,920	,056	,409	,099	,084
	Social Environment	,358	,062	,378	5,781	,000	,463	,288	,253
	Financial Islamic Literacy	,240	,039	,267	6,086	,000	,257	,302	,266

a. Dependent Variable: Consumption Behavior

Berikut penentuan nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = a ; n-k-1$$

$$= 0,05 ; 373-4-1$$

$$= 0,05 ; 368$$

$$= 1,64900$$

a) Variabel *Lifestyle* (X1) dari data diatas nilai sig 0,056 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,920 > t_{tabel} 1,64900, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya X1 tidak berpengaruh terhadap Y.

b) Variabel *Social Environment* (X2) dari data diatas nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,781 > t_{tabel} 1,64900, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya X2 berpengaruh terhadap Y.

c) Variabel *Financial Islamic Literacy* (X3) dari data diatas nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,086 > t_{tabel} 1,64900, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya X3 berpengaruh terhadap Y.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Lifestyle* (X1), *Social Environment* (X2), dan *Financial Islamic Literacy* (X3) terhadap *Consumption Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil output melalui SPSS, dapat diketahui bahwasanya pengujian hipotesis secara simultan pada variabel X1, X2, X3, berpengaruh terhadap Y. Hal tersebut melihat uji f dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,005$ dan nilai $f_{\text{hitung}} = 51,436 > f_{\text{tabel}} = 2,62$. Jika dilihat dari nilai Adjusted R Squarenya sebesar 0,289 yang artinya bahwa kontribusi yang dihasilkan dari 3 variabel independen tersebut sejumlah 28,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Lifestyle*, *Social Environment*, dan *Financial Islamic Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura walaupun pengaruh yang diberikan lemah karena sebagian besar mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura memiliki tingkat literasi keuangan yang baik sehingga mereka dapat menentukan atau lebih selektif dalam menggunakan uang Bidikmisi berdasarkan prioritasnya. Hasil tersebut juga menunjukkan sama atau sejalan dengan hipotesis yang dibangun oleh peneliti.

Manfaat bagi mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura adanya penelitian ini agar bisa dijadikan pedoman atau informasi untuk lebih mengembangkan lagi kualitas diri sebagai mahasiswa Bidikmisi, memahami tujuan, tanggung jawab maupun tugas-tugas bagaimana mestinya serta diharapkan menjadi masukan maupun pertimbangan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga mengisyaratkan bahwa *lifestyle*, *social environment*, dan *financial islamic literacy* menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan baik tidaknya

perilaku konsumsi (*consumption behavior*) yang dilakukan mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini juga sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Sri Cahyanti (2021) dan Achmad Syaichoni (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup, lingkungan sosial dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. [14]

2. Pengaruh *Lifestyle* (X1) terhadap *Consumption Behavior* (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis X1 mempengaruhi Y terbukti dengan melihat hasil uji t nilai $\text{sig} = 0,056 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} = 1,920 > t_{\text{tabel}} 1,64900$. Hasil dari koefisien regresi sebesar 0,099 yang artinya *Lifestyle* memberikan dampak sebesar 0,98% terhadap *Consumption Behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terbukti variabel *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura yang berarti hasil dari *Lifestyle* ini bertolak belakang dengan hipotesis yang dibangun oleh peneliti.

Gaya hidup merupakan gambaran bagaimana mahasiswa tersebut membelanjakan uangnya maupun mengalokasikan waktu yang mereka miliki. Apabila gaya hidup mahasiswa baik, maka semakin rasional perilaku konsumsi yang mereka miliki sehingga mahasiswa Bidikmisi cenderung lebih berhati-hati dalam berperilaku konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat pada survey pra-penelitian yang dilakukan peneliti kepada 205 responden bahwasanya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa menyumbang rata-rata sebanyak 40% berperilaku konsumtif dan 60% tidak berperilaku konsumtif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa

Bidikmisi dapat mengontrol dirinya dalam kegiatan konsumsi sehari-hari.

Hal ini juga mendukung penelitian Iskandar dan Rahmayanti (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi dengan nilai Beta sebesar 0,331 yang berarti bahwa gaya hidup sama-sama berpengaruh parsial rendah terhadap perilaku konsumsi. [15] Perbedaan pengaruh pada penelitian ini terdapat pada penelitian yang dilakukan Maulidysneni dkk (2021) yang mengatakan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi atau berpengaruh rendah dikarenakan responden atau sampel yang digunakan berbeda-beda dari tiap kampus atau wilayah yang digunakan yang menyebabkan ketimpangan sosial. Karena terdapat perbedaan responden yang digunakan, berbeda pula gaya hidup yang digunakan responden atau mahasiswa yang berada di daerah metropolitan atau padat penduduknya daripada mahasiswa yang wilayah kampusnya lebih sedikit penduduknya atau berada didaerah maupun pelosok.

3. Pengaruh *Social Environment* (X2) terhadap *Consumption Behavior* (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis secara parsial X2 mempengaruhi Y terbukti dengan melihat hasil uji t nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 5,781 > t_{tabel} 1,64900$. Hasil dari koefisien regresi sebesar 0,0829 yang artinya *Social Environment* memberikan pengaruh sebesar 8,29% terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut sama atau sejalan dengan hipotesis yang dibangun oleh peneliti.

Hasil yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sosial berpengaruh pada perilaku konsumsi

mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa berperilaku konsumsi semakin rasional jika lingkungan sosialnya memberikan keteladanan atau contoh untuk berperilaku konsumsi secara disiplin. Jadi semakin baik perilaku konsumsi mahasiswa jika lingkungan sosialnya (teman, masyarakat dan sebagainya) memberikan contoh atau dampak yang baik begitu pula sebaliknya jika lingkungan sosialnya memberikan contoh yang kurang baik maka mahasiswa cenderung akan mengikutinya.

Penelitian ini didukung oleh Hartiyani, Mintasih dan Muhammad Sabandi (2017) mengatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS. Hal ini juga sejalan dengan hasil survey pra-penelitian bahwasanya lingkungan sosial mahasiswa memberikan pengaruh yang lebih besar daripada *lifestyle* yang ada dalam pribadi mahasiswa.

4. Pengaruh *Financial Islamic Literacy* (X3) terhadap *Consumption Behavior* (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial X3 mempengaruhi Y terbukti dengan melihat hasil uji t nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 7,617 > t_{tabel} 1,64900$. Hasil dari koefisien regresi sebesar 0,0912 yang artinya *Financial Islamic Literacy* memberikan dampak sebesar 9,12% terhadap *Consumption Behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sejalan dengan hipotesis yang dibangun oleh peneliti.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, mereka akan selektif dalam mengkonsumsi sesuatu karena mereka akan memprioritaskan membeli yang mereka butuhkan dan mengesampingkan apa

yang diinginkan karena mahasiswa yang sudah memahami literasi keuangan maka mereka akan berfikir rasional untuk berperilaku konsumsi dan sebaliknya. Jadi suatu perilaku konsumsi mahasiswa akan baik dikarenakan pahamnya/meleknnya tingkat literasi keuangan syariah oleh mahasiswa Bidikmisi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weny Margaretta Panjaitan (2022) bahwasanya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Hal tersebut juga didukung oleh hasil survey pra-penelitian yang dilakukan peneliti bahwasanya alasan yang paling banyak dilakukan mahasiswa mengambil dananya persemester karena kebutuhan mendesak sebanyak 49,3% sisanya karena alasan lainnya.[16]

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *lifestyle* (X1), *social environment* (X2), *financial islamic literacy* (X3) terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura. Kemudian secara individu atau parsial menunjukkan bahwa variabel *lifestyle* (X1) tidak terbukti berpengaruh terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura. Variabel *social environment* (X2) dan *financial islamic literacy* (X3) terbukti berpengaruh dominan terhadap *consumption behavior* mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura.

Saran

Hendaknya hasil penelitan ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura untuk dapat lebih lagi mengembangkan kualitas diri sebagai mahasiswa Bidikmisi, memahami tujuan, tanggung jawab maupun tugas-tugas sebagaimana mestinya bagi

mahasiswa Bidikmisi dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan islam maupun bagaimana perilaku konsumsi dalam islam dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pembahasan maupun ulasan-ulasan yang lebih terperinci lagi dalam penelitian ini terutama pada bagian yang belum dijabarkan seperti mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel baru selain variabel yang diteliti dalam penelitan ini seperti motivasi berprestasi, kontrol diri, perilaku keuangan dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi *consumption behavior* lebih besar lagi.

REFERENSI

- [1] D. Maharani and T. Hidayat, "Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 3, p. 103, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i3.1374.
- [2] Kemenag, "Q.S Al-A'raf 7:31." <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/31> (accessed Feb. 08, 2023).
- [3] A. B. S, "Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Hunafa J. Stud. Islam.*, vol. 11, no. 2, pp. 350–351, 2014.
- [4] D. Dikti, "Bidikmisi." <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/> (accessed Feb. 08, 2023).
- [5] D. H. Astuti D., A. Fauzi, and S. H., "Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya," *J. Din. Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, p. 103, 2019, doi: 10.30651/didaktis.v19i3.3586.
- [6] D. Ruliana, "Staf Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Trunojoyo Madura." 22 Desember 2022, Kamal, Bangkalan.
- [7] M. S. Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayu, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. August, p. 128, 2016.
- [8] B. Octaviani, "Pengaruh Lingkungan

- Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012),” 2016.
- [9] N. Hasanah, T. Anggraini, R. Daim Harahap, and U. Islam Negeri Sumatera Utara, “Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan,” *MES Manag. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2023.
- [10] M. N. Sukma and C. Canggih, “Pengaruh Electronic Money, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 209, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.1570.
- [11] A. Syaichoni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Consumer Behavior Mahasiswa,” *An-Nisbah J. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 74–119, 2020.
- [12] R. Nurzianti, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon,” *Gorontalo Dev. Rev.*, vol. 5, no. 1, p. 49, 2022, doi: 10.32662/golder.v5i1.2025.
- [13] A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011.
- [14] S. Cahyanti, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating,” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- [15] I. Iskandar and R. Rahmayanti, “Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi,” *J. Ilmu Manaj. Dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 93–104, 2018, doi: 10.17509/jimb.v9i2.19749.
- [16] W. Margareta Panjaitan, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa S1 Pengguna E-Wallet Perguruan Tinggi Di Kota Jambi Tahun 2021),” *Repository.Unja.Ac.Id*, 2023, [Online]. Available: <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/43663>.